

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Landasan Teori	37
Gambar 2 Skema Kerangka Konsep	38
Gambar 3 Skema Rancangan Penelitian	39
Gambar 4 Skema Alur Pelaksanaan Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Protokol Kelompok Intervensi
Lampiran 2	Protokol Kelompok Kontrol
Lampiran 3	Lembar Pengantar Penelitian
Lampiran 4	Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Untuk Kelompok Intervensi
Lampiran 5	Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Untuk Kelompok Kontrol
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian
Lampiran 7	Lembar Kuesioner Penelitian Tentang Karakteristik Responden
Lampiran 8	Lembar Kuesioner Penelitian Tentang <i>Predictor Depression Postpartum Inventory</i> (PDPI)
Lampiran 9	Lembar Kuesioner Penelitian Tentang <i>Edinburgh Postpartum Depression Scale</i> (EPDS)
Lampiran 10	Lembar Evaluasi Pemahaman Klien Mengenai Materi Psikoedukasi
Lampiran 11	Rancangan Pembelajaran Psikoedukasi
Lampiran 12	Surat Permohonan <i>Ethical Clearance</i> a.n. Agnes Mahayanti
Lampiran 13	Surat Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM
Lampiran 14	Surat Kelaikan Etik Penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Lampiran 15	Surat Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Menjalankan Penelitian

INTISARI

Pendahuluan: Periode *postpartum* merupakan proses adaptasi fisik dan psikologis. Gangguan psikologis yang dapat muncul berupa *postpartum blues*, depresi *postpartum*, dan psikosis *postpartum*.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh pemberian psikoedukasi terhadap pencegahan terjadinya depresi *postpartum*, mengidentifikasi faktor-faktor prediktor terjadinya depresi *postpartum* dan faktor prediktor dominan yang mempengaruhi terjadinya depresi *postpartum*.

Metode: Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *pre* dan *post-test*. Intervensi berupa psikoedukasi, dilakukan satu kali selama ± 30 menit secara individu/kelompok. Sampel adalah ibu hamil yang dipilih dengan teknik *random*. Pengumpulan data dengan kuesioner PDPI dan EPDS. Analisa data dilakukan dengan univariat, bivariat dengan uji statistik *contingency coeffisien* dan *spearman*, uji *Friedman* dilanjutkan dengan *post-hoc Wilcoxon*, *chi-square tes* dan multivariat dengan uji *regresi logistik*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pskoedukasi berpengaruh secara signifikan dengan nilai *p-value* 0,011, hasil uji *posthoc p-value* 0,021 dan uji beda dengan *chi-square p-value* 0,047. Faktor prediktor yang signifikan adalah status ekonomi, harga diri, stres hidup, ansietas prenatal, kepuasan dalam perkawinan, *postpartum blues*, temperamen bayi dan depresi prenatal. Faktor dominan adalah *postpartum blues* dengan nilai *t* 5,038 kali.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian psikoedukasi berpengaruh secara signifikan dapat mencegah terjadinya depresi *postpartum*. Oleh karena itu psikoedukasi penting dilakukan sejak periode kehamilan.

Kata kunci: Depresi *postpartum*, psikoedukasi, gangguan psikologis, periode *postpartum*

* = Program Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

** = Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Postpartum period was a physical and psychological adaptation process. Psychological disturbances could present in form of postpartum blues, postpartum depression, or postpartum psychosis.

Aim: The objective of this research was to understand the effect of psychoeducation towards the prevention of postpartum depression, identify the causes of predictors and the factors are dominant predictor of postpartum depression.

Method: This research used quasi-experimental design with pre and post-test approach. Intervention in the form of psychoeducation, performed one time for ± 30 minutes of individual / group. Samples were pregnant women which were chosen by random sampling technique. Data was collected with questionnaire PDPI and EPDS. Data analysis was done by univariate and bivariate analysis with contingency coefficient and spearman statistical tests, Friedman test and continued with post-hoc Wilcoxon, chi-square test and multivariate analysis used logistic regression.

Result: The results showed that giving psychoeducation significantly influence the prevention of postpartum depression with a p-value of 0.011, the test results posthoc p-value 0.021 and a different test with chi-square p-value 0.047. Factor is a significant predictor of economic status, self-esteem, life stress, prenatal anxiety, marital satisfaction, postpartum blues, infant temperament and prenatal depression. The dominant factor is postpartum blues with t value 5.038 times.

Conclusion: The results showed that giving psychoeducation can prevent postpartum depression. This means that psychoeducation was important to be implemented since pregnancy period.

Keywords: Postpartum depression, psychoeducation, psychological disorders, postpartum period

* Master Nursing Programs, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

** Master Nursing Programs, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University